

## BAB VI

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan pokok permasalahan yang dikemukakan pada bab I dan analisis data pada bab IV, peneliti menyimpulkan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Program/silabus MKU Bahasa Indonesia di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Gunung Djati Bandung telah memuat sebagian besar materi yang dibutuhkan dalam menulis karya ilmiah. Setelah penulis membandingkan materi silabus dengan materi menulis karangan menurut ahli, hasil analisis terhadap karangan ilmiah mahasiswa, serta tanggapan mahasiswa atas materi menulis dalam MKU Bahasa Indonesia, penulis berpendapat bahwa : a) ada materi menulis dalam silabus yang harus disempurnakan/diperkaya penjabarannya, yakni materi kalimat efektif dan sintaksis, dan b) ada materi yang harus ditambahkan karena belum terdapat dalam silabus, yakni penalaran.
- 2) Pelaksanaan perkuliahan MKU Bahasa Indonesia di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Gunung Djati Bandung menggunakan komposisi yang cukup antara kegiatan dosen dan mahasiswa. Mahasiswa telah diberi kesempatan untuk latihan dan diskusi selama perkuliahan berlangsung. Porsi penyampaian materi dan latihan telah seimbang, bahkan waktu pertemuan lebih banyak digunakan untuk latihan. Untuk mengembangkan materi yang telah didapat di kelas, mahasiswa diberi tugas di luar perkuliahan.

- 3) Berkenaan dengan keterampilan mahasiswa menulis karya ilmiah sebelum mengikuti perkuliahan MKU bahasa Indonesia, peneliti berkesimpulan bahwa dalam hal aspek logika sub isi karangan, mahasiswa telah menguasai aspek pemahaman terhadap topik karangan. Akan tetapi, dalam hal ketepatan fakta/informasi yang digunakan untuk mendukung pokok pikiran dan ketepatan pengembangan pokok pikiran sebagai karangan eksposisi masih kurang sekali. Untuk sub aspek pengorganisasian ide karangan mahasiswa telah menguasai aspek sistematika pikiran utama dalam setiap paragraf, sedangkan aspek kohesi dan koherensi kurang sekali.

Aspek linguistik terdiri atas pilihan kata, tata bahasa, dan EYD. Pada aspek pilihan kata, mahasiswa sangat menguasai aspek pemahaman terhadap diksi yang digunakan, sedangkan aspek variasi bentuk kata adalah aspek yang kurang dikuasai. Pada aspek tata bahasa, mahasiswa sangat menguasai aspek kehematan penggunaan kata, sedangkan aspek yang kurang dikuasai adalah aspek penggunaan kalimat efektif. Pada aspek EYD, mahasiswa sangat menguasai penggunaan huruf kapital, sedangkan aspek penggunaan tanda baca adalah aspek yang kurang dikuasai.

- 4) Keterampilan mahasiswa menulis karya ilmiah setelah mengikuti perkuliahan MKU bahasa Indonesia, peneliti berkesimpulan bahwa dalam hal aspek logika sub isi karangan, mahasiswa telah menguasai aspek pemahaman terhadap topik karangan. Akan tetapi, dalam hal ketepatan fakta/informasi yang digunakan untuk mendukung pokok pikiran masih kurang sekali. Untuk subaspek

pengorganisasian ide karangan, mahasiswa telah menguasai aspek sistematika pikiran penjas dalam setiap paragraf, sedangkan aspek sistematika pikiran utama dalam setiap paragraf masih kurang sekali.

Pada aspek pilihan kata, mahasiswa sangat menguasai aspek ketepatan diksi dalam menunjang kejelasan isi karangan, sedangkan aspek variasi bentuk kata adalah aspek yang kurang dikuasai. Pada aspek tata bahasa, mahasiswa sangat menguasai aspek kehematan penggunaan kata, sedangkan aspek yang kurang dikuasai adalah aspek penggunaan kalimat efektif. Pada aspek EYD, mahasiswa sangat menguasai penggunaan huruf kapital, sedangkan aspek penggunaan tanda baca adalah aspek yang kurang dikuasai.

- 5) Tanggapan mahasiswa terhadap materi perkuliahan MKU Bahasa Indonesia yang diperoleh dari hasil jawaban angket adalah cukup memberikan kontribusi terhadap keterampilan menulis karya ilmiah. Akan tetapi, menurut mahasiswa dalam hal EYD belum memberikan kontribusi yang cukup. Menurut responden masih terdapat materi yang kurang dalam MKU Bahasa Indonesia, yakni materi paragraf dan kalimat efektif.

Mengenai pelaksanaan perkuliahan MKU Bahasa Indonesia, mahasiswa berpendapat telah memberikan kontribusi yang cukup baik terhadap pengembangan keterampilan mereka dalam menulis karya ilmiah. Akan tetapi, masih ada yang perlu ditambahkan dalam pelaksanaan di kelas, yakni pemberian tugas menulis karangan ilmiah.

- 6) Dari hasil analisis karangan prates dan pascates, peneliti dapat menyimpulkan bahwa program dan pelaksanaan perkuliahan MKU Bahasa Indonesia telah memberikan kontribusi yang cukup terhadap keterampilan mahasiswa dalam memahami topik karangan dan mengembangkan pikiran utama dari topik tersebut. Sedangkan untuk subaspek pengembangan pokok pikiran dan data/informasi untuk mendukung pokok pikiran, program dan pelaksanaan perkuliahan MKU Bahasa Indonesia belum memberikan kontribusi yang memadai. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya peningkatan nilai untuk subaspek tersebut dalam karangan pascates mahasiswa. Ketidakadaan materi cara penuangan gagasan dalam karangan eksposisi, peneliti perkirakan sebagai penyebab dari hal tersebut.

Dari hasil analisis atas aspek isi karangan, peneliti menyimpulkan bahwa pemahaman mahasiswa atas karangan eksposisi masih kurang. Mereka masih beranggapan bahwa karangan eksposisi sama dengan deskripsi sehingga pemaparan ide-ide dalam karangan yang mereka buat umumnya tidak didukung data/informasi yang aktual dan ilmiah. Pembahasan topik dalam karangan mereka hanyalah dari sudut pandang pengalaman sehari-hari.

Berkenaan dengan aspek linguistik pada subaspek pilihan kata/diksi, peneliti berpendapat tidak terdapat hubungan antara program dan pelaksanaan perkuliahan MKU Bahasa Indonesia dengan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan diksi. Hal ini karena materi diksi tidak terdapat dalam program perkuliahan MKU Bahasa Indonesia, tetapi keterampilan mahasiswa

menggunakan diksi dalam karangannya telah cukup baik. Materi yang paling kurang dikuasai mahasiswa adalah variasi bentuk kata (dasar, berimbuhan, majemuk), padahal materi tersebut terdapat dalam silabus MKU Bahasa Indonesia. Peneliti berpendapat bahwa pelaksanaan perkuliahan MKU Bahasa Indonesia masih belum memberikan kontribusi yang cukup untuk materi tersebut karena latihan-latihan yang diberikan hanya sampai tataran kalimat, sedangkan untuk menguasai keterampilan membuat variasi bentuk kata, mahasiswa harus dilatih sampai tataran paragraf sehingga mereka dapat membuat variasi kata antara kalimat satu dengan lainnya.

Peneliti melihat masih rendahnya peningkatan nilai untuk subaspek tata bahasa dari karangan prates ke karangan pascates. Walaupun materi tersebut telah tercantum dalam program MKU Bahasa Indonesia, tetapi masih belum memberikan kontribusi yang memadai terhadap keterampilan mahasiswa dalam membuat kalimat yang efektif. Minimnya pembahasan materi ini dalam silabus MKU Bahasa Indonesia dibandingkan dengan banyaknya materi yang harus dikuasai mahasiswa berkenaan dengan subaspek tata bahasa, peneliti perkirakan merupakan penyebab dari kelemahan tersebut.

Berkenaan dengan penguasaan penggunaan EYD, peneliti melihat telah terjadi peningkatan nilai yang baik pada karangan pascates dari karangan prates. Mahasiswa telah mampu menggunakan EYD secara cukup baik dalam karangan. Dari hasil ini tampak bahwa program dan pelaksanaan perkuliahan MKU Bahasa Indonesia telah memberikan kontribusi yang berarti dalam

peningkatan penguasaan mahasiswa atas EYD. Kelemahan yang masih tampak pada mahasiswa adalah ketidaktepatan penggunaan tanda baca koma. Peneliti berpendapat penyebab kelemahan tersebut adalah materi kuliah dan latihan dalam pelaksanaan perkuliahan MKU Bahasa Indonesia yang belum berkembang, hanya mengambil materi dari buku teks yang ada, belum memanfaatkan kesalahan-kesalahan penggunaan tanda baca koma yang diperbuat mahasiswa dalam tugas-tugas mereka.

Pelaksanaan perkuliahan MKU Bahasa Indonesia belum memberikan kontribusi yang cukup dalam aspek mengorganisasikan ide karangan apabila dilihat dari kecilnya peningkatan nilai untuk indikator sistematika pikiran utama dalam setiap paragraf serta kohesi dan koherensi. Penyebab hal tersebut menurut peneliti adalah latihan-latihan yang diberikan untuk materi penyusunan alinea terbatas sampai tingkat paragraf. Sedangkan untuk melatih keterampilan mahasiswa mengembangkan pikiran utama dalam beberapa paragraf secara sistematis, mahasiswa harus berlatih menulis sampai tingkat wacana.

## **B. Rekomendasi**

Beberapa rekomendasi atas hasil penelitian ini dapat penulis paparkan sebagai berikut.

- 1) Model silabus MKU Bahasa Indonesia di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Gunung Djati Bandung yang telah memuat beberapa materi yang diperlukan

untuk mencapai keterampilan menulis karya ilmiah perlu dikembangkan terus sebagai acuan dalam perkuliahan.

- 2) Untuk lebih menyempurnakan silabus tersebut, menurut peneliti ada beberapa materi yang menunjang keterampilan menulis karya ilmiah yang perlu ditambahkan, yakni materi penalaran dan penuangan gagasan secara ilmiah dalam karya tulis ilmiah. Kedua materi tersebut sangat penting karena turut menentukan kadar keilmiahannya sebuah karya tulis ilmiah. Untuk beberapa materi yang bersifat pengulangan, menurut peneliti perlu digabungkan karena materi-materi tersebut pada dasarnya memiliki fokus pembahasan yang terkait satu sama lain.
- 3) Dalam pelaksanaan perkuliahan, para dosen Bahasa Indonesia diharapkan memperhatikan penggunaan metode perkuliahan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat mengembangkan keterampilan menulis karya ilmiah. Para dosen hendaknya tidak hanya memperhatikan aspek teoretis, tetapi yang lebih penting adalah bagaimana mahasiswa mempraktikkan teori-teori tersebut sehingga ia menjadi seorang yang terampil dalam menulis karya ilmiah.
- 4) Materi latihan yang dikembangkan hendaknya tidak hanya sampai tataran kalimat, tetapi diperluas sampai tataran wacana sehingga mahasiswa mempunyai gambaran yang luas tentang sebuah karya ilmiah yang baik. Contoh-contoh materi latihan hendaknya diambil dari hal-hal yang aktual, seperti makalah, jurnal, skripsi, atau tugas-tugas lainnya.

- 5) Tugas-tugas yang diberikan kepada mahasiswa hendaknya dapat mengarahkan pemahaman mahasiswa akan bentuk-bentuk wacana seperti eksposisi, deskripsi, dan argumentasi.
- 6) Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terbatas dalam sampel dan lingkup masalah yang diteliti. Oleh karena itu, kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini diharapkan mendorong peneliti lain untuk melaksanakan penelitian lanjutan dengan lingkup masalah dan sampel yang berbeda dan lebih luas. Hal itu diharapkan dapat mengeliminasi kekurangan dalam perkuliahan MKU Bahasa Indonesia di IAIN Sunan Gunung Djati Bandung di masa mendatang.

